

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)**

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEPERIBADIAN  
REMAJA DI MAN 1 SAMARINDA**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING STYLE AND  
ADOLESCENT PERSONALITY AT MAN 1 SAMARINDA***

**NURHASANAH<sup>1</sup>, NI WAYAN WIWIN ASTHININGSIH<sup>2</sup>, FATMA  
ZULAIKHA<sup>3</sup>**



**DISUSUN OLEH :**

**NURHASANAH**

**1811102411133**

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2022**

**Naskah Publikasi (Manuscript)**

***Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepribadian Remaja di MAN  
1 Samarinda***

***The Relationship between Parenting Style and Adolescent  
Personality at Man 1 Samarinda***

**Nurhasanah<sup>1</sup>, Ni Wayan Wiwin Asthiningsih<sup>2</sup>, Fatma Zulaikha<sup>3</sup>**



**Disusun Oleh :**

**Nurhasanah**

**1811102411133**

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEPERIBADIAN  
REMAJA DI MAN 1 SAMARINDA**

**NASKAH PUBLIKASIH**

**DISUSUN OLEH :**

**Nurhasanah**

**1811102411133**

**Disetujui untuk diujikan  
Pada tanggal, 08 Juli 2022**

**Pembimbing**

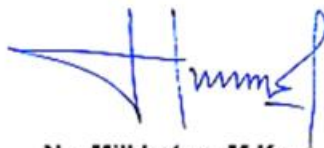


**Ns. Ni Wayan Wiwin Asthiningsih, S.Kep., M.Pd**

**NIDN, 1114128602**

**Mengetahui,**

**Koordinator Mata Ajar Skripsi**



**Ns. Milkhatun, M.Kep**

**NIDN, 1121018501**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEPERIBADIAN

REMAJA DI MAN 1 SAMARINDA

NASKAH PUBLIKASIH

DISUSUN OLEH :


NURHASANAH

1811102411133


Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal. 8 Juli 2022

Penguji I

  
Ns. Fatma Zulaikha, M.Kep  
NIDN: 1101038301

Penguji II

  
Ns. Ni Wayan Wiwin A., S.Kep., M.Pd  
NIDN : 1114128602

Mengetahui,

Ketua

Program Studi Ilmu Keperawatan



Ns. Siti Khoiron-Muflihatin., S.Pd., M.Kep  
NIDN : 1115017703

# HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEPERIBADIAN REMAJA DI MAN 1 SAMARINDA

Nurhasanah<sup>1</sup>, Ni Wayan Wiwin Asthiningsih<sup>2</sup>, Fatma Zulaikha<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Kalimantan Timur, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Kalimantan Timur, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Kalimantan Timur, Indonesia  
sandotahhh@gmail.com

## **Essence**

**Background,** Parenting patterns given to children would be better if applied according to their development, age and ability. Parents play a role in providing support to children by educating, guiding and nurturing children so that children can be accepted in the environment or society. Purpose, The general objective of this study is to determine the relationship between parenting patterns and adolescent personality at MAN 1 Samarinda. **The method** used in this research is quantitative research with a cross sectional approach. The sampling technique in this study used the Proportional stratified random sampling technique. The data collection instrument used a questionnaire which was then analyzed using univariate and bivariate analysis through the Chi-Square test. The characteristics of the respondents in class XI MAN 1 Samarinda were the majority aged 17 years, amounting to 93 respondents (56.4%), the majority were female with a total of 109 respondents (66.1%), and the majority of birth order were children of the first order. first (1st) 64 respondents (38.8%). **The results** of this study indicate that the majority of parents of grade 11 students at MAN 1 Samarinda apply democratic parenting with a total of (58.8%). The results showed that the majority of students had introverted personalities with a total of 56.4% students. **The conclusion** of the study is that there is a significant relationship between parenting patterns and the personality of teenagers at MAN 1 Samarinda. **Keywords:** Adolescent, Parenting, Personality.

## **ABSTRACT**

**Latar Belakang,** Jika pola asuh orang tua disesuaikan dengan perkembangan, usia, dan kemampuan anak, maka akan efektif. Orang tua membantu anak dengan mendidik, membimbing, dan memelihara mereka agar mereka diterima di tempat tinggal atau masyarakat mereka. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana pola asuh orang tua berhubungan dengan kepribadian remaja di MAN 1 Samarinda. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross-sectional. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan

sampel Propotional stratified random digunakan. Metode pengumpulan data adalah kuesioner, yang kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-Square untuk analisis univariat dan bivariat. **Hasil** Penelitian, Pada penelitian didapatkan karakteristik responden siswa kelas XI MAN 1 Samarinda mayoritas berusia 17 tahun berjumlah 93 responden (56,4%), mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 109 responden (66,1%), dan mayoritas urutan lahir adalah anak urutan pertama (ke-1) 64 responden (38,8%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas orang tua siswa kelas 11 di MAN 1 Samarinda menerapkan pola asuh demokratis dengan jumlah sebanyak (58,8%). Hasil penelitian menunjukkan mayoritas siswa memiliki kepribadian introvert dengan jumlah sebanyak 56,4% siswa. **Kesimpulan** Penelitian, yaitu ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kepribadian remaja di MAN 1 Samarinda. Saran Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat menambah sampel, bahan bacaan/referensi agar terdapat banyak sudut pandang.**Kata kunci:** Kepribadian;Pola Asuh;Remaja

## **PENDAHULUAN**

Menurut Noryani Sorayalita, Direktur Kependudukan, Tenaga Perempuan, dan Perlindungan Anak (DKP3A) Kaltim, kekerasan terhadap perempuan dan anak dapat terjadi di mana saja dan kapan saja, bahkan saat pandemi sedang berlangsung. Korban dapat mengalami berbagai jenis kekerasan, termasuk kekerasan fisik, psikis, seksual, eksploitasi, trafficking, dan penelantaran, antara lain. Menurut aplikasi Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (Simfoni PPA), sebanyak 450 kasus dengan 513 korban tercatat sepanjang tahun 2021. Jumlah ini jauh lebih rendah dari angka kekerasan tahun sebelumnya, yaitu 626 kasus pada tahun 2020.

Dari 176 kasus kekerasan, 34% adalah korban dewasa dan 337 kasus, 66% adalah korban anak. Kota Samarinda memiliki 2/3 kasus kekerasan dengan 221 korban, dengan 73 korban berdasarkan pekerjaan, 60 korban tidak bekerja, 34 korban swasta/buruh, 21 korban ibu rumah tangga, 19 korban bekerja, dan 3 korban PNS, TNI, dan Polri.

Di Kalimantan Timur, Samarinda memiliki jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak tertinggi. Denny Hakim Anwar, anggota DPRD Kelompok IV DPRD Samarinda, menyatakan bahwa kurangnya perlindungan dari lembaga terkait menyebabkan peningkatan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Dengan data di atas, peneliti dapat menghemat waktu dengan melakukan penelitian di Samarinda karena peneliti tinggal di sana.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Kesejahteraan Anak (PPPA) mencatat pada tahun 2021, setidaknya terdapat 11.952 kasus kekerasan terhadap anak di Indonesia yang tercatat dalam Perlindungan Data Online Perempuan dan Bayi (Simfoni). Menteri PPPA Bintang Puspayoga mengatakan: Jenis kekerasan yang paling banyak dialami anak-anak adalah seks, ada 7.004 orang. Survei Kehidupan Wanita 2021 yang dilakukan oleh PPPA menemukan peningkatan kekerasan seksual di kalangan wanita berusia 15-64 tahun yang dilakukan oleh orang lain selain pasangannya.

Survei Gaya Hidup Anak dan Remaja menunjukkan bahwa 4 dari 100 laki-laki berusia 13-17 tahun dan 8 dari 100 perempuan berusia 13-17 tahun pernah mengalami pelecehan seksual di kota tersebut. Di sisi lain, 3 dari 100 pria berusia 13-17 tahun dan 8 dari 100 wanita berusia 13-17 tahun pernah mengalami kekerasan seksual dalam hidup mereka. Peneliti melakukan penelitian di MAN 1 Samarinda karena sekolah ini dikelola oleh Kementerian Agama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah bersekolah di sekolah yang berfokus pada ilmu agama memungkinkan siswa mengembangkan kepribadian yang diinginkan dan mendapat perhatian terbaik dari orang tua mereka.

Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 3 November 2021 terhadap 11 siswa/i di MAN 1 Samarinda kelas X jurusan IPA & IPS. Berdasarkan dari hasil wawancara 11 orang tersebut, 10 siswa mengatakan bahwa orang tuanya memberikan hak kebebasan kepada anak namun tetap memperhatikan batasan dan mendampingi anak tersebut, sedangkan 1 siswa mengatakan bahwa orang tuanya memberi hak kebebasan kepada anak tanpa memberi batasan kepada anak tersebut. Dalam studi pendahuluan pada pola asuh dapat disimpulkan bahwa 10 siswa mempunyai orang tua dengan pola asuh demokratis dan 1 siswa mempunyai orang tua dengan pola asuh permisif.

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap 11 siswa tersebut, didapatkan 4 siswa mengatakan tidak mempunyai teman dekat untuk menjadi teman curhat, 4 siswa ini termasuk dalam kategori kepribadian *introvert*, sedangkan 3 siswa mengatakan mempunyai banyak teman dalam pergaulan di luar sekolah, 3 siswa ini termasuk dalam kategori kepribadian *ekstrovert*.

Sebanyak tiga siswa mengatakan mudah beradaptasi ditempat baru, ketiga siswa ini termasuk dalam kategori kepribadian *ekstrovert* dan 1 siswa lainnya mengatakan tidak suka bercerita ke orang tua karna sering kali tidak dimengerti, 1 siswa ini termasuk dalam kepribadian *introvert*. Pada saat dilakukan wawancara terdapat 4 siswa yang menghindari kontak mata, 2 siswa antusias menjawab pertanyaan dan 5 siswa lainnya menyamakan pendapat dengan temannya.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian secara kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian ini karakteristik populasi yang digunakan adalah siswa/i MAN 1 Samarinda kelas XI, yang terdiri dari 8 kelas dengan jumlah 281 siswa. Pada penelitian ini perhitungan sampel keseluruhan menggunakan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Propotional stratified random sampling*.

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji instrument yang dipakai karena peneliti membuat kuesioner sendiri menggunakan skala likert untuk variabel hubungan pola asuh orang tua dan variabel kepribadian remaja. Hasil uji validitas variabel hubungan pola asuh orang tua dengan total 24 pernyataan 15 diantaranya dinyatakan valid dan variabel kepribadian remaja dengan total 20 pernyataan 11 diantaranya dinyatakan valid dengan nilai uji  $r$  hitung  $\geq$  tabel (0,36). Hasil uji reliabilitas pada kuesioner variabel hubungan pola asuh orang tua dan variabel kepribadian remaja menggunakan alfa *Cronbach*.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama 1 hari di MAN 1 Samarinda dengan jumlah total 165 responden didapatkan hasil sebagai berikut.

Analisa Univariat

**Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Usia, Jenis Kelamin dan Urutan anak.**

Karakter Responden	Frekuensi	Persentase %
<b>1 Usia</b>		
15 Tahun	3	1,8
16 Tahun	65	39,4
17 Tahun	93	56,4
18 Tahun	4	2,4
<b>2 Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	109	66,1
Laki-laki	56	33,9
<b>3 Urutan Anak</b>		
Anak ke 1	64	38,8



Anak ke 2	48	29,1
Anak ke 3	40	24,2
Anak ke 4	6	3,6
Anak ke 5	4	2,4
>5	3	1,8
<b>Total</b>	<b>165</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1 usia rata-rata responden adalah 17 tahun (56,4%), mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 109 responden (66,1%), mayoritas responden merupakan urutan anak ke 1 sebanyak 64 responden (38,8%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Hubungan Pola Asuh Orang Tua**

No	Kriteria Pola Asuh	Frekuensi
Presentase (%)		
1	Otoriter	21
12,7		
	Demokratis	97
58,8		
	Permisif	47
28,5		
<b>Total</b>		<b>165</b>
		<b>100</b>

Pada tabel 2 diatas didapatkan bahwa pola asuh orang tua pada siswa kelas XI di MAN 1 Samarinda sebagian besar dalam kriteria pola asuh demokratis yaitu sebesar 58,8%, kriteria pola asuh permisif sebesar 28,5%, dan kriteria pola asuh otoriter sebesar 12,7%.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Kepribadian Remaja**

Kriteria Kepribadian Remaja	Frekuensi
Presentase (%)	
I	
ntrovert	93
56,4	
Extrovert	72
43,6	
<b>Total</b>	<b>165</b>
	<b>100</b>

Pada tabel 3 diatas diketahui bahwa kepribadian remaja siswa kelas XI di MAN 1 Samarinda sebanyak 93 responden (56,4%) dengan kriteria Introvert, dan sebanyak 72 responden (43,6%) dengan kriteria Extrovert.

Analisa Bivariat

**Tabel 4. Hasil Analisis Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Remaja**

Pola Asuh	Kepribadian Remaja				Total		P Value
	Introvert		Extrovert		F	%	
	F	%	F	%			
<b>Otoriter</b>	18	10,9	3	1,8	21	12,7	0,001
<b>Demokratis</b>	44	26,7	53	32,1	97	58,8	
<b>Permisif</b>	31	18,8	16	9,7	47	28,5	
<b>Total</b>	93	56,4	72	43,6	165	100	%

Hasil analisis hubungan pola asuh orang tua dengan kepribadian remaja dilakukan menggunakan rumus *Chi-Square* dengan taraf  $\alpha=5\%$  dengan nilai  $p\text{-value}=0,001 < \alpha=0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan (bermakna) secara statistik antara Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepribadian Remaja di MAN 1 Samarinda.

## PEMBAHASAN

Ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nanda dan Dwi (2018). Remaja adalah periode perubahan besar, perubahan, dan banyak masalah. Remaja membutuhkan dukungan dan dorongan untuk merasa nyaman dan tidak diabaikan. Perilaku mereka dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh keluarga, teman, dan lingkungan sosial mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden perempuan, 109 (66,1%), dan 56 (33,9%) adalah laki-laki.

Ini sesuai dengan penelitian Putri dan Masyah (2019), yang menemukan bahwa jenis kelamin dan kepribadian memengaruhi cara orang mengambil keputusan; introvert cenderung berpikir matang sebelum membuat keputusan terakhir, sementara extrovert cenderung cepat dan mudah membuat keputusan.

Hasil penelitian menunjukkan urutan anak pertama (ke-1) menjadi mayoritas responden dengan jumlah 64 responden (38,8%), dan urutan anak ke-2 berjumlah 48 responden (29,1%) anak ke-3 sebanyak 40 responden (24,2%) anak ke-4 sebanyak 6 responden (3,6%), anak ke-5 sebanyak 4 responden (2,4%) dan urutan anak >5 sebanyak 3 responden (1,8%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fauziyyah dkk (2018). Anak laki-laki sulung atau anak bungsu dan pengaruh perilaku orang tua lainnya membuat anak berbeda dan mempengaruhi perkembangan perilaku pada masa remaja.

Melalui penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar orang tua siswa kelas XI MAN 1 Samarinda menggunakan metode demokratis W.Santrok 2021.

Selain itu, otoritas orang tua seringkali muncul sebagai perilaku yang menentukan segalanya bagi anak-anak, dan anak-anak tidak diperbolehkan untuk mengungkapkan pikiran atau perasaan mereka. Pola asuh ini sendiri cenderung menciptakan norma yang sesuai, yang seringkali diikuti dengan ancaman, seperti yang diungkapkan Rahmi Hanisah Siregar dalam John W. Santrock 2021.

Hasil penelitian menunjukkan dari 165 responden diketahui bahwa sebanyak 56,4% siswa kelas XI di MAN 1 Samarinda berkepribadian *Introvert* dan sebanyak 43.6% siswa bersifat *Extrovert*.

Ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Masni et al. 2021. Introvert, sumber energi dan gairah diri. Introvert bisa aktif, senang, dan menikmati berada di sekitar orang, tetapi seringkali setelah lama menjalin hubungan, introvert menginginkan privasi dan ketenangan. Ini tidak berarti mereka pasif, bahagia, atau ekstrovert. Akibatnya, mereka biasanya hanya ikut campur sebentar dan kemudian tetap diam. Dalam situasi stres, introvert lebih suka menghabiskan waktu sendirian atau bersama satu atau dua orang yang mereka anggap dekat.

Hasil analisis hubungan pola asuh orang tua dengan kepribadian remaja dilakukan menggunakan rumus *Chi-Square* dengan taraf  $\alpha=5\%$  dengan nilai  $p\text{-value}=0,001 < \alpha=0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan (bermakna) secara statistik antara Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepribadian Remaja di MAN 1 Samarinda. Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa pada pola asuh demokratis dengan kepribadian introvert sebanyak 44 responden (26,7%) dan pola asuh demokratis dengan kepribadian extrovert sebanyak 53 responden (32,1%). Dan pola asuh otoriter dengan kepribadian extrovert menjadi kriteria paling sedikit dengan 3 responden (1,8%) dan pola asuh otoriter dengan kepribadian introvert sebanyak 18 responden (10,9%).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Labaiga et al. (2019), yang menemukan bahwa orang tua dengan pola asuh demokratis cenderung

menghasilkan anak-anak yang extrovert, yang menunjukkan bahwa orang tua dengan pola asuh demokratis lebih sulit dan terbuka saat dekat dengan anak-anak mereka, sehingga anak-anak dan orang tua akan lebih mudah bersosialisasi di lingkungan sekitar mereka.

Umumnya anak dengan pola asuh demokratis memiliki kepribadian extrovert pada penelitian ini didapatkan hasil sebanyak 53 responden 32,1%, dan anak dengan pola asuh demokratis yang memiliki kepribadian introvert pada penelitian ini didapatkan hasil sebanyak 44 responden 26,7%, hal ini dikarenakan anak hanya dekat dengan orang tua tetapi memilih enggan untuk berbaur dengan dunia luar karena terlalu nyaman dengan kedua orang tua hingga menganggap bahwa hidup dengan kedua orang tua telah cukup sempurna, ini akan menjadi kewajiban bagi kedua orang tua untuk lebih memperkenalkan dunia luar pada sang anak, dengan mengajak bermain ke sanak keluarga yang jauh, berakhir pekan bersama dan berjalan-jalan santai ketika tidak ada kegiatan yang penting, lalu mengingatkan anak untuk mengurangi bermain gadget.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maya dan Soetjningsih (2018) tentang pola asuh yang cenderung menyalahkan, mengkritik, mengeluh, dan tidak percaya pada kemampuan anak untuk mengadopsi perilaku protektif seperti kontrol orang tua, yang berdampak pada perkembangan individu anak dan menyebabkan perilaku introvert.

Umumnya anak dengan pola asuh otoriter memiliki kepribadian introvert pada penelitian ini didapatkan hasil sebanyak 18 responden 10,9%, pola asuh otoriter dengan kepribadian extrovert pada penelitian ini didapatkan hasil sebanyak 3 responden 1,8%, padahal bila dilihat lagi otoriter adalah pola asuh yang membuat anak memiliki mental yang lemah dan menjadi penakut. Sebagai orang dewasa kita harus tahu bahwa hal yang dapat mempengaruhi kepribadian anak tidak hanya semata-mata tentang orang tua, bisa saja hal ini dikarenakan lingkungan, pergaulan, bacaan, tontonan, keluarga besar dan masih banyak lagi. Tanpa sadar hal-hal ini menjadi penyemangat bagi anak itu sendiri walaupun dengan melihat presensi yang ada hal ini hanya sedikit berhasil pada sebagian anak.

## **KESIMPULAN**

Pada penelitian didapatkan karakteristik responden siswa kelas XI MAN 1 Samarinda mayoritas berusia 17 tahun berjumlah 93 responden (56,4%), perempuan dengan jumlah 109 responden (66,1%) dan anak pertama (ke-1) 64 responden (38,8%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas orang tua siswa kelas 11 di MAN 1 Samarinda menerapkan pola asuh *demokratis* dengan jumlah sebanyak (58,8%). Hasil penelitian menunjukkan mayoritas siswa memiliki

kepribadian *introvert* dengan jumlah sebanyak 56,4% siswa. Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kepribadian remaja di MAN 1 Samarinda dengan menggunakan rumus *Chi-Square* dengan taraf signifikan  $\alpha=5\%$  dengan nilai  $P$  value = 0,001 <  $\alpha$  = 0,05.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih kepada MAN 1 Samarinda sebagai lembaga yang menyediakan tempat penelitian untuk menunjang penyusunan laporan.

### **KONFLIK KEPENTINGAN**

Konflik kepentingan dinyatakan tidak ditemukan oleh peneliti.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Afifah. (2019). *Selama 2018, KPAI Terima Pengaduan 4.885 Kasus Anak*.

Ali Mohammad & Asrori Mohammad. (2017). *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Anggraini, Pudji Hartuti & Afifatus Sholihah. (2017). "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Siswa SMA di Kota Bengkulu" *Jurnal Ilmiah BK*, 1(1), 2599-1221.

David A Ross, Rachael Hinton, Meheret Melles-Brewer, Danielle Engel, Willibald Zeck, Lucy Fagan, Joanna Herat, Gogontlejang Phaladi, David Imbago-Jácome, Pauline Anyona, Alicia Sanchez, Nazneen Damji, Fatiha Terki, Valentina Baltag, George Patton, Avi Silverman, Helga Fogstad, Anshu Banerjee, and Anshu Mohan. 2020. "Adolescent Well-Being: A Definition and Conceptual Framework." *Journal of Adolescent Health* 67(4):472–76.

Gatot Marwoko. 2019. "Psikologi Perkembangan Masa Remaja." *Jurnal Tabbiyah Syari'ah Islam* 26(1):60–75.

Harbeng Masni, Firman Tara & Zuhri Saputra Hutabarat. 2021. "Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Kepribadian Introvert dan Extrovert" *Jurnal Jendela Pendidikan*, Volume 01 Nomor 04 November 2021 ISSN: 2776-267X (Print) / ISSN:2775-6181(Online).

Husba dan Zakiyah Mustafa. 2018. Remaja, Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter. Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara, Kendari.

Iman Asyhari, Tjipto Subadi and Achmad Fathoni. 2022 "Peran Pendidikan Agama di Sekolah dan Orang Tua di Rumah Dalam Membentuk Karakter Religius Anak" *Thesis thesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Karnawi Kamar, Masduki Asbar, Agus Purwanto, Wakhida Nurhayati, Eva Agistiawati & Rachma Nadhila Sudyono. (2020). "Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Praktek Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Keperobadian Genetik" *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 6(1), 75-86.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI), (2018). *Menkes: Remaja Indonesia Harus Sehat*. Kemkes.Go.Id.

Kurniawan, Budi, Neviyarni, and Solfema. 2018. "The Relationship between Self Adolescents Who Living in Orphanages." *International Journal of Research in Counseling and Education* 1(1):2017. doi: 10.24036/0054za0002.

Mappiare & Andi. 1982. "Psikologi Remaja." 82–143.

Maudy Pritha Amanda, Sahadi Humaedi & Meilanny Budiarti Santoso. (2017). Penyalahgunaan Narkoba di kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse). Volume 4, Nomor 2. *Jurnal Onliner Universitas Padjadjaran Bandung*.

Nabang, Otrin, Titin Prastyawati, Sudi Dul Aji, and Joice Soraya. 2021. "Pengaruh Pola Asuh Otoriter, Autoritatif, Permisif Orang Tua Terhadap Perilaku Prosocial Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS* 15(1):53–60.

Natasya GE Labaiga, Josef Tuda dan Rina Kundre. (2019). "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Remaja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Remboken" *e- Jurnal*, 7(1), 1-9.

Ni Putu Ayu Werdhiatmi, Ni Ketut Sri Diniari dan Ni Ketut Putri Ariani. (2019). "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Remaja di

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Negara” *Jurnal Medicina*, 50(2), 234-238.

Nugroho, Andreas, Taat Guswantoro, Ronny Gunawan, Septina Lumbantobing, and Erni Murniarti. 2021. “Developing Junior High School Self-Esteem through the Solution Focused Brief Counseling Approach during the Covid-19 Pandemic.” *Degres* 20(2):1–10.

Putra dan Fuaddillah. 2017. “Ketercapaian Tugas-Tugas Perkembangan Siswa SMA Dan Siswa Pondok Pesantren.” *Jurnal Counseling Care* 1(1):27–34.

Putri dan Masiyah. 2019. “Profil Kemampuan Penalaran Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian dan Jenis Kelamin.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Vol 8 No. 1 Tahun 2019 ISSN:2301-9085.

Prof.Dr. Soekidjo Notoatmodjo, S.K.M., M, C. H. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.

Rafika Hanisah Siregar. 2021. “Pola Asuh Orangtua Dalam Pembentukan Akhlak Remaja di Desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan” Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 1-85.

Rani Rafikha. 2018. “Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kepribadian Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu” *Skripsi thesis*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Rizqi Eko Putra, Muhammad Daffa dan Nurliana Cipta Apsari. 2021. “Hubungan Proses Perkembangan Psikologis Remaja Dengan Tawuran Antar Remaja.” *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik* 3(1):14.

Sri maya, IGA Trisna Windiani dan IGAN Sugitha Adnyana. 2018. “Korelasi Pola Asuh Orangtua Terhadap Self-Esteem Remaja Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Harapan Denpasar.” *Sari Pediatri* 20(1):24.

Suci Amin & Rini Harianti. (2018). *Pola Asuh Orang tua Dalam Motivasi Belajar Anak*. Yogyakarta : Deepublish.





**UMKT**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
Kalimantan Timur

Kampus 1 : Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda  
Kampus 2 : Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda  
Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832



### SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ns. Ni Wayan Wiwin A., S.Kep., M.Pd  
NIDN : 1114128602  
Nama : Nurhasanah  
NIM : 1811102411133  
Fakultas : Ilmu Keperawatan  
Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepribadian Remaja di MAN 1 Samarinda" telah di submit pada Jurnal Ilmiah Keperawatan Alauddin pada tahun 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mahasiswa

Nurhasanah  
NIM. 1811102411133

Samarinda, 22 November 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi

Ns. Ni Wayan Wiwin A., S.Kep., M.Pd  
NIDN. 1114128602